



PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK PERIODE 2014 – 2023

THE INFLUENCE OF CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO AND TOTAL ASSET TURNOVER ON RETURN ON ASSET AT PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK PERIOD 2014 – 2023

Mayessi Qurratu Ghoniyyah Badriyani¹, Nurwita²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : ghoniyyahmayessi@gmail.com^{1*}, Nurwita01917@gmail.com²

Article history :

Abstract

Received : 08-02-2025

Revised : 10-02-2025

Accepted : 12-02-2025

Published : 15-02-2025

This research aims to find out whether the Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover have a significant effect on Return on Assets at PT Hanjaya Mandala Sampoerna Sampoerna Tbk. The research method used in this research is the quantitative descriptive method. The type of data used is secondary data in the form of annual financial reports published on IDX and PT Hanjaya Mandala Sampoerna Sampoerna Tbk. Hypothesis testing uses multiple regression analysis with IBM SPSS 25. Based on the research results, the Current Ratio has a negative and significant effect with a significance value of $(0.002 < 0.05)$ and a t test result with a result of $(-5.5279 > 2.446)$. The research results of the Debt to Equity Ratio have a negative influence on Return on Assets with a significance value of $(0.000 < 0.05)$ and the t test results with a result of $(-7.574 > 2.446)$. Based on the results of the Total Asset Turnover research, it can be concluded that Total Asset Turnover is significant for Return on Assets with a significance value of $(0.000 < 0.05)$ and the t test result with a result of $(16.547 > 2.446)$. Simultaneously the Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover have a significant influence on Return on Assets with significant value results $(0.005 < 0.05)$ and F test results $(13,092 > 4.76)$.

Keywords: *Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO)*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Sampoerna Tbk. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, metode deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di IDX dan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Sampoerna Tbk. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dengan IBM SPSS 25. Berdasarkan hasil penelitian *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan dengan hasil nilai signifikansi $(0,002 < 0,05)$ dan hasil uji t dengan hasil $(- 5,5279 > 2,446)$. Hasil penelitian *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap *Return on Asset* dengan hasil nilai signifikansi $(0,000 < 0,05)$ dan hasil uji t dengan hasil $(-7,574 > 2,446)$. Berdasarkan hasil penelitian *Total Asset Turnover*, maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* bersignifikan terhadap *Return on Asset* dengan hasil nilai signifikansi $(0,000 < 0,05)$ dan hasil uji t dengan hasil $(16,547 > 2,446)$. Secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset* dengan hasil nilai signifikan $(0,005 < 0,05)$ dan hasil uji F $(13.092 > 4,76)$.

Kata Kunci : *Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO)*



PENDAHULUAN

PT HM Sampoerna Tbk. adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan tembakau. PT HM Sampoerna Tbk. Didirikan oleh Liem Seeng Tee pada tahun 1913 dengan memulai usaha produksi tembakau di Surabaya. Melalui perkembangan zaman, bisnis tembakau milik Liem Seeng Tee terus sehingga pada tahun 2005, mayoritas saham PT HM Sampoerna Tbk. Diakuisisi oleh Philip Morris International, salah satu perusahaan tembakau terkemuka di dunia yang menghasilkan produk tembakau seperti “Marlboro”. Hingga saat ini, Sampoerna telah memiliki setidaknya 28.212 karyawan yang berada di dalam beberapa departemen besar, seperti *People and Culture, Information Systems, Marketing, Commercial, Finance, External Affair, Legal, Operations, dan Corporate Affair*. Selain itu, Sampoerna juga memiliki 106 kantor penjualan dan distribusi yang tersebar di seluruh Indonesia. *Head Office* Sampoerna sendiri terletak di 2 tempat, yaitu di Jakarta (One Pacific Place) dan Surabaya (Rungkut Industri Jaya). PT HM Sampoerna Tbk. telah memiliki sertifikasi “*Top Employer 2018*” dan memimpin pasar rokok di Indonesia, dengan pangsa pasar 33.0% (2017).

Maka untuk meninjau kinerja keuangan di perusahaan memiliki alat ukur mencapai kinerja perusahaan, salah satunya, *Return on Asset*. Menurut Hery (2020:193) “semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset tersebut”.

Tabel 1.1
CR, DER, TATO & ROA PT Hanjaya Mandala Sampoerna Sampoerna Tbk
Periode 2014-2023

Tahun	CR (%)	DER (%)	TATO (Kali)	ROA (%)
2014	152,77	110,26	2,84	35,87
2015	656,74	18,72	2,34	27,26
2016	523,41	24,38	2,24	30,02
2017	527,23	26,47	2,30	29,37
2018	430,20	31,80	2,30	29,05
2019	327,61	42,67	2,08	26,96
2020	245,41	64,26	1,86	17,28
2021	188,14	81,87	1,86	13,44
2022	168,51	94,49	2,02	11,54
2023	171,94	85,19	2,09	14,64
<i>Min</i>	152,77	18,72	1,86	11,54
<i>Max</i>	656,74	110,26	2,84	35,87
<i>Mean</i>	339,196	58,011	2,193	23,543

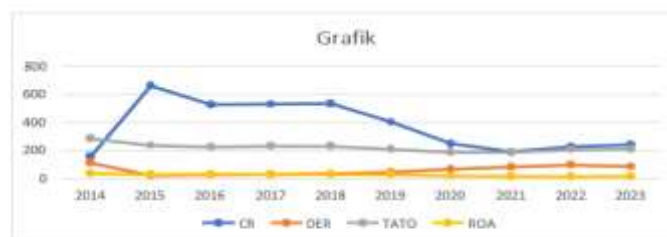
Sumber: Laporan Keuangan PT HM Sampoerna Tbk Periode 2014-2023.

Berdasarkan tabel 1.1, pada hasil perhitungan keuangan *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover* dan *Return on Asset* PT HM Sampoerna Tbk Periode Tahun 2014-2023. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa *Current Ratio* terendah pada PT HM Sampoerna Tbk. pada tahun 2014 yaitu 152,77%. Salah satu penyebab utama penurunan tersebut adalah akuisisi oleh PT Philip Morris Indonesia (PMI). PMI, yang merupakan anak perusahaan dari Philip Morris International, melakukan akuisisi terhadap PT HM Sampoerna Tbk pada tahun 2005, namun pada tahun 2014, terdapat dampak lebih lanjut terhadap laporan keuangan perusahaan, khususnya pada komposisi aset dan kewajiban jangka pendek. Pada tahun 2015 *Current Ratio* meningkat drastis dari 152,77% menjadi 656,74%. Hal ini dapat disebabkan Di tahun 2015, ada kemungkinan perubahan kebijakan atau regulasi yang berdampak pada struktur biaya dan pendapatan HM Sampoerna, seperti kebijakan perpajakan atau regulasi lainnya yang mempengaruhi arus kas dan



kewajiban perusahaan. Jika kebijakan tersebut menguntungkan atau memberikan ruang untuk lebih banyak likuiditas, maka hal ini bisa meningkatkan *Current Ratio*. Secara keseluruhan, peningkatan *Current Ratio* yang signifikan antara 2014 dan 2015 dapat disebabkan oleh kombinasi dari pengelolaan keuangan yang lebih efisien, penurunan kewajiban jangka pendek, serta peningkatan arus kas dan aset lancar perusahaan

Pada hasil penelitian Return on Asset pada PT HM Sampoerna Tbk. terlihat pada tahun 2014 memiliki nilai tertinggi yaitu sebesar 35,87%. Pada tahun 2014, HM Sampoerna mungkin mengalami pertumbuhan penjualan yang signifikan, baik karena permintaan yang stabil untuk produk rokok dan tembakau mereka, atau karena adanya strategi pemasaran dan distribusi yang efektif. Kenaikan penjualan yang cukup besar dapat menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi tanpa memerlukan peningkatan aset yang signifikan. Sebagai salah satu pemain utama di pasar rokok Indonesia, PT HM Sampoerna Tbk. telah mengukuhkan posisi pasar yang kuat pada 2014. Dengan pangsa pasar yang besar, mereka bisa menjaga margin keuntungan yang sehat. Dominasi pasar ini memungkinkan perusahaan untuk mengontrol harga dan meningkatkan pendapatan per unit, yang mendukung *Return on Asset* yang tinggi. Dan pada tahun 2020-2022 PT HM Sampoerna Tbk. mengalami penurunan drastis pada Return on Asset sebesar 42,26%. Adapun penyebabnya peningkatan cukai tembakau pada 2020 dan seterusnya, pemerintah Indonesia mengimplementasikan kenaikan cukai tembakau untuk mengurangi konsumsi rokok dan meningkatkan pendapatan negara. Kenaikan cukai ini meningkatkan biaya produksi bagi perusahaan rokok, yang kemudian mungkin mengurangi margin keuntungan mereka. Dan adanya pembatasan iklan dan promosi kebijakan pemerintah yang lebih ketat mengenai periklanan dan promosi produk tembakau dapat membatasi kemampuan perusahaan untuk menjangkau konsumen baru dan meningkatkan penjualan, yang juga dapat mempengaruhi pendapatan dan profitabilitas. Dan penyebab lainnya peralihan ke produk yang lebih murah. Seiring dengan penurunan daya beli, konsumen mungkin mulai beralih ke produk tembakau dengan harga lebih rendah atau bahkan beralih ke produk pengganti seperti rokok elektronik atau alternatif tembakau lainnya. Penurunan dalam konsumsi rokok premium dapat mengurangi pendapatan dan margin keuntungan, sehingga *Return on Asset* menurun



Gambar 1.1
CR, DER, TATO & ROA PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode
2014-2023

Berdasarkan tabel dan gambar 1.1 diatas, hasil perhitungan yang dilakukan pada PT HM Sampoerna Tbk dengan menggunakan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return on Asset* mengalami fluktuasi setiap tahunnya dari tahun 2014 hingga 2023

Dari tabel dan gambar tersebut dapat diketahui bahwa *Current Ratio* mengalami peningkatan dan penurunan selama tahun 2014 sampai dengan 2023, dimana persentase paling tinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 656,74% sedangkan persentase terendah terjadi pada tahun 2014



yaitu sebesar 152,77%. Dan secara keseluruhan rata-rata *Current Ratio* yaitu sebesar 3391,96%.

Sedangkan *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan dan penurunan selama tahun 2014 sampai dengan 2023, dimana persentase paling tinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 110,26% sedangkan persentase terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 18,72%. Dan secara keseluruhan rata-rata *Debt to Equity Ratio* yaitu sebesar 580,10%. Dan *Total Asset Turnover* mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun 2014 sampai dengan 2023, dimana persentase paling tinggi pada tahun 2014 yaitu sebesar 284,31% sedangkan persentase terendah pada tahun 2020 yaitu sebesar 186,06%. Dan secara keseluruhan rata-rata *Total Asset Turnover* yaitu 2195,28%. Serta *Return on Asset* mengalami peningkatan dan penurunan selama tahun 2014 sampai dengan 2023, dimana persentase paling tinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 35,87% sedangkan persentase terendah terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 11,54%. Dan secara keseluruhan rata-rata *Return on Asset* yaitu sebesar 235,43%. Dari hasil perhitungan tersebut dapat dijadikan acuan untuk memprediksi dan menganalisis mengenai kinerja keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas ini bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen..

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu adanya korelasi antar anggota sampel

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya.

2. Uji Regresi Linier

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu teknik statistika yang digunakan untuk mencari persamaan regresi yang bermanfaat untuk meramal nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen dan mencari kemungkinan kesalahan dan menganalisa hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen secara bersama-sama.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menentukan apakah suatu hipotesis sebaiknya diterima atau ditolak. Menurut Sugiyono (2020:213) berpendapat “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.



4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Widarjono (2018:89) Uji Koefisien Determinasi (*R-Squared*) adalah uji untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel *dependen* yang dijelaskan oleh variabel *independen*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Tabel 4. 5
Hasil Uji Analisis Deskriptif

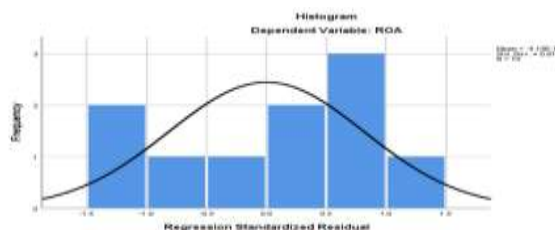
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	151.54	656.97	339.1960	183.19338
DER	10	18.72	110.26	58.0110	33.33283
TATO	10	1.86	2.84	2.1950	0.28559
ROA	10	12.42	34.99	23.5430	8.28535
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan SPSS Ver 25

Dari data tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah data (N) yang digunakan sebanyak 10 Tahun (Laporan Keuangan PT HM Sampoerna Tbk periode 2014-2023). Variabel terikat adalah *Return on Assets* (Y) mempunyai rata-rata (*Mean*) sebesar 23.5430 dan Standar Deviasi sebesar 8.28535, sedangkan Variabel Bebas yaitu *Current Ratio* (X1) mempunyai nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 339.1960 dan Standar Deviasi sebesar 183.19338 , *Debt to Equity Ratio* (X2) mempunyai nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 58.0110 dan Standar Deviasi sebesar 33.33283 dan *Total Asset Turnover* (X3) mempunyai nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 2.1950 dan Standar Deviasi sebesar 0.28559.

2. Uji Asumsi Klasik

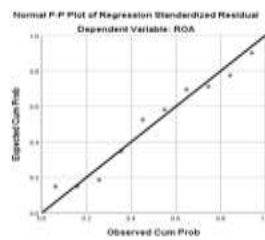
a. Uji Normalitas



Sumber: Grafik diambil dari SPSS Ver 25 (Data diolah peneliti 2024)

Gambar 4. 2
Grafik Histogram Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, secara keseluruhan, uji normalitas residual dengan histogram ini mengindikasikan bahwa data residual cenderung berdistribusi normal. Pengujian ini juga didukung dengan menggunakan *Normal Probability Plot of Regression Standardized Residual*, dapat dilihat pada hambar sebagai berikut:



Sumber: Grafik diambil dari SPSS Ver 25 (Data diolah peneliti 2024)

Gambar 4.3
Grafik P-Plot Uji Normalitas

Berdasarkan pada gambar 4.3 grafik P-Plot dapat dilihat bahwa pola data tampak mengikuti garis diagonal dengan penyimpangan kecil. Hal ini menunjukkan bahwa data residual cenderung mengikuti distribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan analisis *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dapat dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05.

Berikut hasil uji normalitas menggunakan analisis *One Sample Kolmogorov Smirnov*:

Tabel 4.6

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	308.9702922
Most Extreme Differences	Absolute	.164
	Positive	.164
	Negative	-.134
Test Statistic		.164
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diketahui nilai Asymp Sig. (2-tailed) pada output pengujian data tersebut menunjukkan nilai $\alpha > 0,05$ dan hasil yang diolah dari peneliti ini menunjukkan nilai sebesar 0,200 yang berarti data sudah terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF ^b
1	(Constant)		
	CR	.730	1.369
	DER	.738	1.354
	TATO	.984	1.016

a. Dependent Variable: ROA

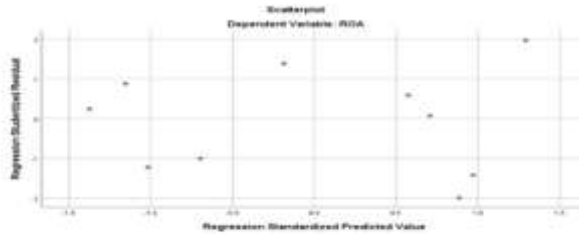
Sumber: Tabel diolah peneliti menggunakan SPSS Ver 25

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diketahui nilai toleransi variabel *Current Ratio* sebesar 0,730 dan VIF sebesar 1,369. Nilai toleransi variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,738 dan VIF sebesar 1,354. Nilai toleransi *Total Asset Turnover* sebesar 0,984 dan VIF sebesar 1,016. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai toleransi $>0,1$ dan VIF <10 , sehingga dapat



disimpulkan bahwa semua *Variabel Independent* tidak terjadi multikolonieritas antara variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Gambar diambil dari SPSS Ver 25 (Data diolah peneliti 2024)

Gambar 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.4 Grafik hasil penelitian diatas terlihat bahwa distribusi data tidak membentuk pola-pola tertentu, serta tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 8

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-10.353	4.178		-2.476	0.048
	CR	-0.048	0.009	-0.998	-5.279	0.002
	DER	-0.349	0.048	-1.458	-7.574	0.000
	TATO	31.666	1.913	1.661	16.647	0.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Tabel diambil dari SPSS Ver 25 (Data diolah peneliti 2024)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui bahwa nilai signifikan (sig) *Current Ratio* sebesar 0,002, *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,000 dan *Total Asset Turnover* sebesar 0,000 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan Uji Glejser pada variabel tersebut.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.931 ^a	.867	.801	378.40978	1.736

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Tabel diambil dari SPSS Ver 25 (Data diolah peneliti Tahun 2024)

Berdasarkan tabel 4.10 model regresi ini tidak ada gangguan autokorelasi, hal ini dibuktikan dengan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,739 yang berada di antara interval 1,550-2,460 menurut sumber Sugiyono (2020:184).



4. Uji Asumsi Regresi Linier

Tabel 4. 9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.353	4.176		-2.479	0.048
	CR	-0.045	0.009	-0.998	-5.279	0.002
	DER	-0.349	0.046	-1.406	-7.574	0.000
	TATO	31.655	1.913	1.091	16.547	0.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Tabel diambil dari SPSS Ver 25 (Data diolah peneliti 2024)

Berikut adalah interpretasi dari hasil analisis regresi linear berganda di atas:

- Diperoleh hasil konstanta bertanda negatif sebesar -10,353, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), dan *Total Asset Turnover* (X_3) = 0; maka variabel dependen Return on Asset (Y) mengalami penurunan sebesar -10,353
- Variabel *Current Ratio* (X_1) mempunyai nilai koefisien sebesar -0,045 dan bertanda positif. Hal ini membuktikan bahwa setiap perubahan 1% pada *Current Ratio* akan meningkatkan *Return on Asset* sebesar -0,045 dengan hubungan yang searah
- Variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) mempunyai nilai koefisien sebesar -0,349 dan bertanda negatif. Hal ini membuktikan bahwa setiap perubahan 1% pada *Debt to Equity Ratio* akan menurunkan *Return on Asset* sebesar -0,349
- Variabel *Total Asset Turnover* (X_3) mempunyai nilai koefisien sebesar 31,655 dan bertanda positif. Hal ini membuktikan bahwa perubahan 1% pada *Total Asset Turnover* akan meningkatkan *Return on Asset* sebesar 31,655 nilai koefisien positif menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* memberikan kontribusi terbesar terhadap ROA.

5. Uji hipotesis

Tabel 4. 10
Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.353	4.176		-2.479	0.048
	CR	-0.045	0.009	-0.998	-5.279	0.002
	DER	-0.349	0.046	-1.406	-7.574	0.000
	TATO	31.655	1.913	1.091	16.547	0.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Tabel diambil dari SPSS Ver 25 (Data diolah peneliti 2024)

Pengujian ini dinyatakan hipotesis yang saling berlawanan yaitu apakah hipotesis awal diterima atau ditolak, berdasarkan hasil 4.13 maka:

- Hasil uji t *Current Ratio* menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -5,279 dengan nilai signifikan sebesar 0,002 yang artinya dari nilai tingkat signifikan sebesar 0,05 atau ($0,002 < 0,05$) dengan derajat kebebasan (dk) = $n - k - 1 = 10 - 3 - 1 = 6$ adalah 2.4469. Dengan perbandingan yaitu t hitung ($-5,279$) > t tabel (2.4469), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Maka H_0 1 diterima dan H_a 1 ditolak



- b. Hasil uji t *Debt to Equity Ratio* menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar - 7,574 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya dari nilai tingkat signifikan sebesar 0,05 atau (0,000<0,05) dengan derajat kebebasan (dk) = n- k-1 = 10-3-1 = 6 adalah 2.4469. Dengan perbandingan yaitu t hitung (-7,574) t tabel (2.4469), maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Maka H_{o2} diterima dan H_{a2} ditolak.
- c. Hasil uji t *Total Asset Turnover* menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 16,547 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya dari nilai tingkat signifikan sebesar 0,05 atau (0,000<0,05) dengan derajat kebebasan (dk) = n- k-1 = 10-3-1 = 6 adalah 2.4469. Dengan perbandingan yaitu t hitung (16,547) t tabel (2.4469), maka dapat disimpulkan bahwa TATO memiliki pengaruh terhadap ROA. Maka H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak

Tabel 4. 11
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5623942.327	3	1874647.442	13.092	.005 ^b
	Residual	859163.773	6	143193.962		
	Total	6483106.100	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR

Sumber: Tabel diambil dari SPSS Ver 25 (Data diolah peneliti 2024)

Hasil Uji F berdasarkan tabel 4.14 diperoleh nilai f hitung sebesar 13.092 dan f tabel df (n1) = k = 4 df (n2) = 10-4 = 6, diperoleh f tabel sebesar 4,76. Sedangkan nilai signifikan lebih kecil dari tingkatan signifikan $\alpha = 0,005$ yang berarti hasilnya signifikan secara statistik. Namun karena f hitung 13,092 > dari f tabel 4,76. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap variabel terikat yaitu Return on Asset.

6. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. 12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1.	.931 ^a	.867	.801	378.40978	1.736

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Tabel diambil dari SPSS Ver 25 (Data diolah peneliti 2024)

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, diketahui nilai koefisien determinasi/R square adalah 0,867 atau sama dengan 86,7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel Return on Asset sebesar 86,7%. Sedangkan sisanya (100%-86,7% = 13,3%) dipengaruhi oleh variabel lain persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan dalam penelitian mengenai Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* PT HM Sampoerna Tbk. Periode



Tahun 2014-2023 terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisis data penelitian

1. Berdasarkan hasil uji parsial (t) *Variabel Current Ratio* dapat diperoleh nilai t hitung sebesar -5,279 sedangkan t tabel dengan signifikan 5% (0,05) dan tingkat kebebasan (df) = $n-k-1 = 10-3-1 = 6$ adalah 2.446, yang berarti t hitung > t tabel dan nilai probabilitas (sig) untuk X1 sebesar (0,002 < 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif atau hipotesis diterima terhadap *Return on Asset* PT HM Sampoerna Tbk. Periode 2014-2023
2. Berdasarkan hasil uji parsial (t) *Varibel Debt to Equity Ratio* dapat diperoleh nilai t hitung sebesar -7,574 sedangkan t tabel dengan signifikan 5% (0,05) dan tingkat kebebasan (df) = $n-k-1 = 10-3-1 = 6$ adalah 2.446, yang berarti t hitung > t tabel dan nilai probabilitas (sig) untuk X1 sebesar (0,000 < 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap *Return on Asset*, PT. HM Sampoerna Tbk. Periode 2014- 2023
3. Berdasarkan hasil uji parsial (t) *Variabel Total Asset Turnover* dapat diperoleh nilai t hitung sebesar 5,478 sedangkan t tabel dengan signifikan 5% (0,05) dan tingkat kebebasan (df) = $n-k-1 = 10-3-1 = 6$ adalah 2.446, yang berarti t hitung > t tabel dan nilai probabilitas (sig) untuk X1 sebesar 0,002 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa TATO bersignifikan terhadap *Return on Asset* PT HM Sampoerna Tbk. Periode 2014-2023
4. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) diperoleh nilai f hitung sebesar 13.092 dan f tabel df (n1) = k = 4 df (n2) = 10-4 = 6, diperoleh f tabel sebesar 4,76. Sedangkan nilai signifikan lebih kecil dari tingkatan signifikan $\alpha = 0,005$ yang berarti hasilnya signifikan secara statistik. Artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan atau hipotesis ditolak antara variabel bebas *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap variabel terikat yaitu *Return on Asset* Pada PT HM Sampoerna Tbk. Periode Tahun 2014-2023
5. Berdasarkan hasil Koefisien Determinasi diketahui nilai koefisien determinasi/R Square adalah 0,867 atau sama dengan 86,7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel *Return on Asset* sebesar 86,7%. Sedangkan sisanya ($100\% - 86,7\% = 13,3\%$) dipengaruhi oleh variabel lain persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina Anggraini Darminto, S. R. (2020, April). Pengaruh Cr, Der, Tato Terhadap Roa Pada Perusahaan Rokok DibeI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(4), 1-13.
- Darmawan, M. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Dedek Kurniawan Gultom, M. M. (2020, April). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 1-14.
- Ega Reynando Gamara, M. R. (2022, September). Pengaruh *Current Ratio (Cr)*, *Debt To Equity Ratio (Der)*, Dan *Total Asset Turn Over (Tato)* Terhadap *Return On Asset (Roa)* Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2021. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(3), 87-98.



- Fahmi, I. (2020). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta
- Galuh Pramesti Irawan, G. S. (2021, Desember). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Return On Assets. *Journal Of Economic, Business And Accounting*, 5(1), 81-89.
- Hery, (2020). Analisis Laporan Keuangan (Integrated And Comprehensive Edition). Jakarta: PT Grasindo
- <https://www.idx.co.id/id> (Diakses pada 21 Juni 2024 pukul 19.30)
- [https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTS TOCK/From_EREP/202403/8dbda4bdac_8c9bed37c5.pdf](https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTS%20TOCK/From_EREP/202403/8dbda4bdac_8c9bed37c5.pdf) (Diakses pada 20 Oktober 2024)
- <https://www.sampoerna.com/en/about-us/our-people> (Diakses pada 24 Maret 2024)
- Immanuel Meyer Laurens. Rompas, L. J. (2023, Februari). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Perusahaan Sub Sektor Otomotif & Komponen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021. *Jurnal Emba*, 11(1), 833-843.
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan. PT RajaGrafindo Persada.
- Khakim, M. A. (2022, Mei). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Roa Pada Pt. Semen Indonesia (Persero) Tbk.Tahun 2009-2016. *Jurnal Manajemen Informatika Dan Bisnis Digital*, 1(1), 1-10.
- Nurwita. (2020). Pengaruh Current Ratio (Cr) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Indocement Tunggal Prakasa Tbk Periode 2011-2019. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1335-1339.
- Nurwita. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt Jafa Comfeed Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 9(2), 113-118.
- Nurwita. (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Assset Terhadap Harga Saham Pt Krakatau Steel Tbk Periode 2014-2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(9), 375-385.
- Rizka Wahyuni Amelia, T. P. (2023, Januari). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Pt Ace Hardware Indonesia Tbk Periode Tahun 2012-2021. *Journal Of Research And Publication Innovation*, 1(1), 82 -88.
- Satria, R. (2022, April). Pengaruh Current Ratio(Cr) Dan Debt To Equity Ratio(Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009 –2020. *Scientific Journal Of Reflection*, 5(2), 440-447.
- Situmorang, I. (2023, Maret). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing And Media Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(1), 165-179.
- Sujarweni, V. W. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Penerbit Pustaka Baru Press. Toto Prihadi. 2020. Analisis Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi. PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sumardi, R., & Suharyono. (2020). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta Selatan: LPU-UNAS.
- Vidya Amalia Rismanty, I. K. (2022, April). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Pt Indocement Tunggal Prakasa Tbk Periode 2011-2020. *Scientific Journal Of Reflection*, 5(2), 457-465.
- www.pen.kemenkeu.go.id (Diakses pada 20 Oktober 2024)